

BAB III

METODE STUDI KASUS

1.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang telah disusun sehingga peneliti dapat menemukan jawaban tentang pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Desain penelitian mengacu pada macam atau jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai pedoman dan alat untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2017). Studi kasus dilakukan dengan menganalisis secara mendalam suatu permasalahan yang biasanya terdiri atas unit tunggal (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus. Pendekatan yang digunakan adalah dengan wawancara, observasi langsung dan kuesioner.

1.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti. Pada penelitian ini, penulis mengambil 2 orang sebagai subyek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi sehingga dapat dijadikan sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes melitus dengan kriteria:

- a. Penderita Diabetes Melitus yang tidak patuh dalam melakukan diet berdasarkan pedoman 3J (Jadwal, Jumlah dan Jenis).
- b. Riwayat Diabetes Mellitus lebih dari 1 tahun.
- c. Kadar gula darah terakhir ≥ 140 ml/dl.
- d. Tidak melakukan kontrol gula darah 3 bulan terakhir.
- e. Tidak mengalami gangguan pendengaran dan wicara.
- f. Bersedia menjadi responden.
- g. Responden kooperatif.
- h. Bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Pakis Kabupaten Malang

1.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari 2021.

1.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan perilaku atau karakteristik yang memberi nilai yang berbeda terhadap sesuatu, dan biasanya identik dengan variabel penelitian, (Nursalam, 2017). Fokus studi pada penelitian ini adalah mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, faktor pendidikan, faktor ekonomi serta faktor dukungan keluarga terhadap ketidakpatuhan diet pada penderita Diabetes Mellitus.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah semua penjelasan tentang variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akan mempermudah pembaca dalam memahami isi atau maksud dari penelitian. Pada definisi operasional akan menjelaskan secara terperinci mengenai unsur penelitian yang meliputi cara menentukan dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Ketidakpatuhan Diet DM	Ketidakpatuhan responden dalam mengkonsumsi karbohidrat, lemak jenuh dan penggunaan gula murni sesuai standar diet DM yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan dalam satu hari	Ketidakpatuhan pasien dalam: jumlah makanan, jenis makanan dan jadwal makan. Jumlah dan jenis makanan berdasarkan perhitungan kebutuhan kalori sehari (Sukardji, 2011).	- Lembar Wawancara - Observasi <i>Food Record</i>	1. Tidak patuh: jika jumlah kalori makanan yang di konsumsi tidak sesuai dengan kebutuhan kalori yang dibutuhkan sehari. 2. Patuh: jika responden mengikuti pengaturan standar diet, yaitu: a. Jumlah dan jenis makanan - Karbohidrat 45—65% dari kebutuhan energi. - Konsumsi gula murni <5% kebutuhan energy - Lemak Jenuh <7% kebutuhan energy b. Jadwal makan - makan pagi jam 06.30 – 7.30 wib - makan siang jam 12.30 – 13.30 wib - makan malam jam 18.30 – 19.30 wib - selingan pagi jam (09.31 – 10.30 wib), - siang (15.30 – 16.30 wib), - malam (20.30 –21.30 wib) Sumber: (Perkeni 2019)
Pengetahuan	Informasi yang dimiliki pasien mengenai penyakit diabetes mellitus dan penatalaksanaannya .	1. Definisi DM 2. Faktor penyebab DM 3. Gejala DM 4. Pentingnya pengaturan makan 5. Makanan yang boleh dan tidak boleh di konsumsi oleh penderita DM	Kuesioner	1. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76—100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan. 2. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 56—75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan. 3. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan. Sumber: (Arikunto, 2010)

Pendidikan	Pembelajaran formal yang pernah dicapai responden berdasarkan kepemilikan ijazah sampai saat diwawancarai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak tamat 2. SD 3. SMP 4. SMA/SMK 5. Perguruan Tinggi 	Lembar Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan rendah: apabila ≤ 9 tahun (tamat SMP) 2. Pendidikan tinggi: apabila >9 tahun (SMA/ sederajat, perguruan tinggi). Sumber: UU RI No.20 th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
Ekonomi	Keuangan yang dimiliki keluarga untuk memenuhi segala kebutuhan, terutama kebutuhan pokok akan pangan	<p>Pendapatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rp $<$ Rp.1.500.000 per bulan 2. Rp 1.500.000 s/d Rp.2.500.000 per bulan 3. Rp 2.500.000 s/d Rp.3.500.000 per bulan 4. $>$ Rp.3.500.000 per bulan 	Lembar Wawancara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan sangat tinggi, jika pendapatan lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan 2. Pendapatan tinggi, jika pendapatan antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan 3. Pendapatam sedang, jika pendapatam antara Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 per bulan 4. Pendapatan rendah, jika pendapatan dibawah Rp. 1.500.000 per bulan (Sumber: Badan Pusat Statistik)
Dukungan Keluarga	Upaya keluarga dalam memberikan bantuan pada anggota keluarga Dukungan Keluarga seperti: memperhatikan makanan, mengusahakan biaya obat, menganjurkan minum obat teratur, mengusahakan menyediakan obat, menemani berobat.	<p>Menggunakan pengukuran 4 domain dukungan keluarga yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan informasional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan emosional 4. Dukungan penilaian 	Kuesioner	<p>Skala model likert:</p> <p>Tidak pernah = 1 Kadang-kadang = 2 Sering = 3 Selalu = 4</p> <p>Penilaian derajat dukungan keluarga:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dukunga keluarga baik: 76-100% - Dukungan keluarga sedang: 56-75% - Dukungan keluarga kurang: $\leq 56\%$ <p>Sumber: (Nursalam, 2013)</p>

3.6 Metode pengumpulan data

Menurut pendapat Nursalam (2017), pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara dan observasi.

3.6.1 Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2010). Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terbuka dimana interview jenis ini dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan masak-masak sebelumnya sehingga peneliti hanya membacakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada responden (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan informasi mengenai riwayat diabetes, keluhan yang dirasakan, pengobatan yang dilakukan, hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi diabetes mellitus, makanan yang dikonsumsi dan hal-hal lain mengenai ekonomi, pendidikan dan faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet penderita diabetes. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Cara pencatatan data wawancara dilakukan dengan pencatatan alat recording berupa *handphone* yang ada perekam suaranya untuk merekam proses berlangsungnya wawancara.

3.6.2 Observasi

Selain wawancara, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (pengamatan). Menurut (Notoadmodjo, 2010) Observasi adalah suatu prosedur berencana yang meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kadar gula darah penderita Diabetes Mellitus. Pengambilan data ini dilakukan dengan menghitung kadar glukosa di dalam darah penderita menggunakan alat glukometer yang dilakukan pada kunjungan hari kedua sebelum penderita melakukan pengisian *Food Record* untuk mengetahui adanya ketidakpatuhan diet pada penderita diabetes.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen pada penelitian dapat berupa formulir observasi, kuesioner (daftar pertanyaan), formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara, lembar observasi, kuesioner, lembar observasi *food record*, dan alat recording berupa *handphone*.

Lembar wawancara berisi pertanyaan terbuka yang telah ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan objek yang akan diteliti. Pada lembar wawancara berisi 15 butir pernyataan yang ditujukan kepada responden yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai riwayat diabetes, keluhan yang dirasakan, pengobatan yang dilakukan, hal-hal yang dilakukan untuk mengatasi diabetes

mellitus, makanan yang dikonsumsi dan hal-hal lain mengenai ekonomi, pendidikan dan faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet penderita diabetes. Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan jawaban responden, peneliti menggunakan alat recording berupa *handphone* yang digunakan peneliti untuk merekam proses berlangsungnya wawancara.

Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kadar gula darah penderita Diabetes Mellitus. Pengambilan data ini dilakukan dengan menghitung kadar glukosa di dalam darah penderita menggunakan alat glukometer yang dilakukan pada kunjungan hari kedua sebelum penderita melakukan pengisian *Food Record* untuk mengetahui adanya ketidakpatuhan diet pada penderita diabetes. Lembar *Food Record* berisi mengenai makanan apa saja yang dikonsumsi penderita sehari-hari, bahan apa yang digunakan dalam memasak, bagaimana cara pengolahan makanannya, dan berapa banyak makanan yang dikonsumsi. Lembar ini diisi selama 6 hari berturut-turut setelah penderita melakukan cek gula darah untuk mengetahui makanan yang dikonsumsi oleh penderita DM apakah sudah sesuai dengan kebutuhan kalori sehari, hal ini dilakukan untuk mengetahui adakah ketidakpatuhan diet pada penderita DM.

Sedangkan lembar kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan dukungan keluarga mengenai penyakit diabetes responden yang berisi 10 butir pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pemeriksaan ulang terkait kesesuaian dan kelengkapan mengenai hal-hal yang akan digunakan untuk meneliti, setelah itu dilakukan langkah-langkah pengumpulan data. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengurus surat ijin dari institusi kemudian diserahkan kepada Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang untuk melakukan pengambilan data penelitian.
- b. Kemudian surat dari Bakesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang diserahkan kepada Kepala Puskesmas Pakis Kabupaten Malang serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- c. Setelah mendapat ijin dari Kepala Puskesmas Pakis Kabupaten Malang selanjutnya peneliti menyerahkan surat kepada perawat di Puskesmas Pembantu, kemudian perawat membantu memilihkan Desa yang dengan kasus Diabetes mellitus yang tinggi.
- d. Selanjutnya peneliti memilih subjek penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dibantu oleh salah satu kader di Wilayah kerja Puskesmas Pakis Kabupaten Malang.
- e. Sesampainya di rumah subjek, peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian mengenai tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, manfaat dari penelitian yang dilakukan.
- f. Setelah mendapat penjelasan penelitian, subjek menyetujui dan menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi subjek penelitian

- g. Peneliti melakukan kontrak waktu untuk kunjungan rumah yang pertama.
- h. Pada kunjungan hari pertama peneliti melakukan pengambilan data pada kedua subyek dengan metode wawancara dan kuesioner untuk mendapatkan data mengenai identitas subyek, riwayat diabetes, keluhan yang dirasakan (poliuria, polidipsia dan polifagia), pengobatan yang dilakukan, lama menderita DM, pola aktivitas sehari-hari, kepatuhan kontrol gula darah, makanan yang dikonsumsi dan hal-hal lain mengenai ekonomi, pendidikan dan faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan diet penderita diabetes.
- i. Selanjutnya peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang kedua melalui pesan singkat sehari sebelum melakukan kunjungan dan mengingatkan kepada subyek untuk puasa mulai pukul 10 malam karena akan dilakukan pemeriksaan kadar gula darah keesokan harinya.
- j. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang kedua. Peneliti melakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa pada subyek dan menanyakan seputar menu makanan yang dikonsumsi subyek hari itu.
- k. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang ketiga melalui pesan singkat sehari sebelum melakukan kunjungan dan mengingatkan kepada subyek untuk puasa mulai pukul 10 malam karena akan dilakukan pemeriksaan kadar gula darah keesokan harinya.
- l. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang ketiga. Peneliti melakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa pada subyek dan menanyakan seputar menu makanan yang dikonsumsi subyek hari itu.

- m. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subyek penelitian untuk kunjungan rumah yang keempat melalui pesan singkat sehari sebelum melakukan kunjungan dan mengingatkan kepada subyek untuk puasa mulai pukul 10 malam karena akan dilakukan pemeriksaan kadar gula darah keesokan harinya.
- n. Peneliti melakukan kunjungan rumah yang keempat. Peneliti melakukan pemeriksaan kadar gula darah puasa pada subyek dan menanyakan seputar menu makanan yang dikonsumsi subyek hari itu.
- o. Setelah selesai, periksa ulang kelengkapan dan kejelasan jawaban. Setelah itu peneliti mengolah hasil wawancara, kuesioner dan observasi *Food Record* peneliti dengan responden.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data merupakan uraian rencana yang dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data agar memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan teknik non-statistik, yaitu pengolahan data yang tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif dapat dilakukan dengan cara yaitu pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi dan wawancara yang khusus (Notoatmodjo, 2010).

Data dari hasil wawancara dikumpulkan dan ditunjang dengan hasil observasi untuk selanjutnya diambil kesimpulan. Kesimpulan dilihat dari apakah ada pengaruh faktor pengetahuan, faktor pendidikan, faktor ekonomi serta faktor dukungan keluarga pada klien yang dengan diabetes yang tidak patuh dalam menjalankan diet.

Setelah semua data terkumpul, lalu dilakukan skoring dengan pengelompokkan. Kemudian melakukan pengecekan ulang terkait kelengkapan data umum dan pengecekan apakah data wawancara dari jawaban subyektif penelitian sudah sesuai dengan pernyataan yang telah dibuat dan dideskripsikan.

3.9 Penyajian Data

Data yang didapatkan dari penelitian tersebut di sajikan dalam bentuk tekstual yaitu penyajian data hasil wawancara, kuisisioner, dan observasi berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlah kecil serta memerlukan kesimpulan sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2010). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi/teks sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2017) prinsip etik dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

3.10.1 Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Peneliti melakukan penelitian tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasi yang diberikan maupun informasi yang telah diberikan dalam penelitian tersebut tidak disalahgunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek, sehingga

partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam melakukan setiap tindakan dan harus mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan berakibat kepada subjek.

3.10.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Selain itu, subjek berhak memilih untuk ikut berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.10.3 Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Memperlakukan subjek secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa melakukan diskriminasi apabila tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).